

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh ruang lingkup kehidupan manusia berkaitan dengan bahasa. Hal ini terjadi karena manusia mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungannya, wujud interaksi ini dilakukan dengan cara berkomunikasi dan manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa sendiri lahir dari pemakaian kata-kata dalam suatu konstruksi yang lebih besar.

Dalam berkomunikasi manusia menggunakan dua cara yaitu komunikasi secara verbal dan non verbal. Berkomunikasi secara verbal dilakukan menggunakan alat/media bahasa (lisan maupun tulis), sedangkan berkomunikasi secara non verbal yang wujudnya berupa aneka, simbol, isyarat, kode, dan bunyi (Finoza, 2009:2) Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi terpenting bagi manusia.

Gaya bahasa dapat membedakan diri seseorang dengan yang lain. Misalnya, seorang penulis atau jurnalis dapat dikenal oleh masyarakat luas, antara lain dari gaya bahasa yang dipergunakan dalam naskah beritanya. Setiap jurnalis mempunyai gaya bahasa yang berbeda-beda dalam menuliskan beritanya karena gaya bahasa memegang peranan penting agar pembaca dapat memahami dan

merespon informasi yang disampaikan penulis. Begitu pula jurnalis dalam media cetak.

Harian Gorontalo Post sebagai salah satu media cetak yang memuat berita yang memberikan informasi pada masyarakat. Berita-berita yang dimuat terdiri atas berita ekonomi, pendidikan, olah raga, kriminal, dan politik. Berita-berita tersebut bertujuan untuk memberikan informasi dan mempengaruhi pembaca. Untuk mempengaruhi pembaca, penulis, atau jurnalis Harian Gorontalo Post menggunakan berbagai macam gaya bahasa. Gaya bahasa yang digunakan dalam setiap jenis berita koran Harian Gorontalo Post antara lain terdiri dari gaya bahasa klimaks, antiklimaks, personifikasi, hiperbola, repetisi, paralelisme, dan gaya bahasa ironi, sinisme, dan sarkasme. Gaya-gaya bahasa tersebut digunakan sesuai dengan tujuan berita itu ditulis. Oleh sebab itu, pembaca diharapkan bukan saja memahami isi berita tetapi perlu juga memahami gaya bahasa yang digunakan setiap penulis berita.

Namun kenyataannya, banyak pembaca Koran Harian Gorontalo Post tidak terlalu memperhatikan gaya bahasa yang digunakan penulis berita. Mereka lebih banyak membaca isi beritanya saja tanpa memperhatikan unsur-unsur bahasa yang terdapat didalamnya. Padahal unsur-unsur bahasa tersebut sangat penting dipahami karena menentukan makna dan maksud isi berita yang dibaca. Salah satu unsur gaya bahasa yang banyak digunakan dalam naskah berita kriminal pada koran Harian Gorontalo Post adalah gaya bahasa sarkasme.

Berdasarkan hal itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Gaya Bahasa Sarkasme dalam Berita Kriminal pada Koran Harian Gorontalo Post Tahun 2019.

## **I.2 Masalah Penelitian**

Fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam berita kriminal pada koran Harian Gorontalo Post tahun 2019?
- b. Apa saja fungsi gaya bahasa sarkasme dalam berita kriminal pada koran Harian Gorontalo Post tahun 2019?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan gaya bahasa sarkasme dalam berita kriminal pada koran Harian Gorontalo Post Tahun 2019.
- b. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa sarkasme dalam berita kriminal pada koran Harian Gorontalo Post Tahun 2019.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu:

a. Kegunaan bagi Peneliti

Bagi Peneliti yaitu peneliti memperoleh wawasan, pengetahuan dan dapat menerapkan teori yang sudah diterima dibangku kuliah.

b. Kegunaan bagi jurnalis

Kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian ini oleh para jurnalis yaitu menambah pengetahuan tentang gaya bahasa.

c. Kegunaan bagi lembaga pendidikan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan oleh lembaga pendidikan dalam pembelajaran gaya bahasa.

#### **1.5 Definisi Operasional**

Secara operasional, definisi tentang istilah-istilah dalam judul penelitian dirumuskan berikut ini.

a. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa . Gaya bahasa yang dikaji dalam peneltian ini meliputi gaya bahasa sarkasme. Gaya bahasa yang dimaksud di sini merupakan ciri khas kebahasaan Pada Harian Gorontalo Post tahun 2019.

b. Berita Kriminal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berita berita yang menguraikan tentang peristiwa kriminal. Berita Kriminal yang di teliti pada penelitian ini pada bulan ( Februari-Mei 2019).

c. Harian Gorontalo Post merupakan media cetak yang memuat berita tentang realita kehidupan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Gorontalo, terutama tentang peristiwa kriminal pada tahun 2019. Jadi gaya bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya bahasa sarkasme dalam berita kriminal pada koran Harian Gorontalo Post edisi Februari- Mei 2019.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan secara khas jiwa dan kepribadian penulis melalui bahasa. Dalam gaya bahasa ada yang disebut dengan gaya bahasa sarkasme, yang sering digunakan oleh penulis berita untuk mengungkapkan masalah yang sifatnya aktual dengan tujuan menginformasikan sesuatu. Dengan pernyataan tersebut yang dimaksud dengan gaya bahasa sarkasme dalam berita kriminal dalam penelitian ini yaitu mengkaji kalimat-kalimat atau gaya bahasa sarkasme yang digunakan oleh penulis berita pada koran Harian Gorontalo Post.